

BAB IV

KARAKTERISTIK ORANG FASIQ DAN PENGGOLONGAN MANUSIA DALAM SURAT AT-TAUBAH AYAT 67

A. Karakteristik Orang Fasiq Dalam Alquran

Alquran menyebutkan beberapa sifat, karakter, dan identitas orang-orang fasiq, Diantaranya:

1. Mengingkari Perjanjian Dengan Allah

Ada perjanjian antara manusia dan Allah, yakni bahwa mereka mengakui keesaan Allah serta patuh dan tunduk kepadanya. Perjanjian ini terjadi saat di alam ruh, ketika semua ruh di tanya dan diminta kesaksiannya untuk menyatakan bahwa Allah tuhan mereka, sebagaimana firmanya :

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksia terhadap jiwa mereka (sera berfirman).”bukankah aku ini tuhanmu?merka menjawab: betul engkau tuhan kami, kami menjadi saksi. (kami lakukan yang demikian itu). Agar dihari kiamat kamu tidak mengatakan: sesungguhnya kami atau (bani adam)adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan tuhan).¹(QS. Al-A'raf 7:172)

¹Ibid., 173

Kemudian perjanjian itu diingatkan dengan diutusny Nabi dan Rasul kepada mereka dengan membawa bukti kebenaran dan keesaan Allah. Namun, mereka mengingkari perjanjian dan membatalkan perjanjian tersebut.

2. Memutuskan Silaturahmi

Mereka memutuskannya anatar lain daengan cara memecah belah persatuan dan kesatuan umat muslim, memutuskan hbungan harmonis antara manusia dan Allah swt., dan lain-lain yang diperintahkan Allah untuk selalu dihubngkan dan di tautkan, seperti menghubungkan kata-kata yang baik dengan pengalaman yang baik pula. Allah berfirman.

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعَمَّى أَبْصَرَهُمْ ۗ

Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan? mereka itulah orang-orang yang dilaknati Allah dan ditulikannya mereka dan di butakanya mata mereka.² (QS. Muhammad 47:22-23)

3. Membuat kerusakan dimuka bumi

Dalam hal ini, mereka berbuat kerusakan, kekacauan, keributan, dan kehancuran dmuka bumi, baik kehancuran tatanan nilai kemasyarakatan, tatanan

²Depag RI..., 509

etika dan moral,maupun keseimbangan alam dan lingkungan. Ketika sifat fasiq terangkum dalam firman Allah SWT.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا ۚ فَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۗ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا ۗ يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا ۗ وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ ﴿٢٦﴾ الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿٢٧﴾

Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari pada itu.adapun orang –orang yang beriman, maka merek yakin bahwa perumpamaan itu benar dari tuhan mereka.tetpai mereka yang kafir mengatakan: “apakah maksud Allah menjadikanini sebagai perumpamaan?” dengan perumpamaan itu banak yang di sesatkan Allah, dan dengan perumpamaan itu pula banyak orang yang diberinya petunjuk.dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik. Yaitu orang-orang yang melanggar perjanjian Allah sesudah perjanjian itu teguh, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah kepada mereka utnuk menghubungkannya, dan mereka membuat kerusakan di muka bumi. Dan mereka itulah orang-orang yang rugi.³ (Ter. Q.S. al Baqarah :26-27)

4. Senang Menyebarkan Berita Palsu

³Ibid., 5

Orang-orang fasiq merasa senang ketika orang lain mendapatkan kesusahan dari berita yang mereka sampaikan. Mereka senang memperbesar-besarkan masalah yang belum jelas status perkaranya. Oleh Karena itu, Allah swt memberikan tuntunan agar umat muslim tidak terpedaya dan membenarkan seriap berita yang belum jelas kedudukannya, sebagaimana yang termaktub dalam firmanNya.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنِ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman jika datang kepadamu orang-orang fasiq membawa suatu berita, periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpahkan suatu musibah terhadap suatu kaum tanpa mengetahui keadaan yang sebenarnya, yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu.(Ter.QS.al-Hujurat 49:6)

5. Tidak Mempercayai Kebenaran Ayat- Ayat Allah

Orang-orang fasiq tidak mempercayai kebenaran ayat-ayat Allah, baik berupa ayat Alquran yang diturunkan kepada Nabi Muhaammad saw., atau mukjizat yang diperlihatkan kepada mereka, atau ayat-ayat yang terhampar di jagat raya sebagai bukti kekuasaan Allah swt. Firman-Nya.

وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ ءَايَاتٍ بَيِّنَاتٍ وَمَا يَكْفُرُ بِهَا إِلَّا الْفَاسِقُونَ ﴿٩١﴾

Dan sungguh kami telah menurunkan kepadamu (Muhammad) ayat-ayat yang jelas, dan tidak ada yang ingkar kepadanya melainkan orang-orang yang fasiq. 4 (QS Al-Baqarah (2):99).

6. Gemar Berbuat Dosa Dan Kemaksiatan

Orang-orang fasiq tidak akan menghiraukan suatu perkara dengan penilaian halal dan haram, haq dan bathil. Mereka melakukannya dengan hasrat dan keinginannya yang dikendalikan oleh dorongan hawa nafsunya. Perbuatan dosa dianggapnya biasa. Kemaksiatan dipulas dengan dalih kemajuan jaman, kebenaran dipalsukan, dan hukum keadilan di perjualbelikan. Allah swt. berfirman: dan hendaklah kamu memutuskan perkara diantara mereka menurut hukum yang diturunkan Allah SWT.

... وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَأَحْذَرُهُمْ أَنْ يَفْتِنُوكَ عَنْ بَعْضِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكَ فَإِنْ تَوَلَّوْا
فَاعْلَمْ أَنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُصِيبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ لَفَاسِقُونَ ﴿٤٩﴾

Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka, dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling dari hokum yang telah di turunkan Allah, ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan musibah kepada mereka disebabkan sebaaian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya mereka adalah orang-orang fasiq.⁵ (Ter. QS. Al-Maidah :49).

⁴Ibid., 15

⁵Ibid., 86

7. Menyenangi perbuatan yang keji, kotor, dan najis

Orang-orang fasik adalah sekelompok manusia yang hatinya dirasuki oleh kufur dan nifak. Dengan demikian, sikap, perilaku, dan perbuatannya selalu menjurus pada perbuatan-perbuatan keji, kotor, dan najis. Perbuatan yang dipandang buruk dan tidak terpuji baik dalam pandangan agama maupun dalam adat istiadat manusia yang menjunjung tinggi nilai kesopanan. Al-Quran mengemukakan di antara perbuatan keji, kotor dan najis yang semuanya dinamakan perbuatan fasik.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أَلْمَيْتَةُ وَالِدَمُّ وَلَحْمُ الْخَيْزِيرِ وَمَا أَهْلٌ لِعَيْبِ اللَّهِ بِهِ ۖ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ
وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ذَلِكُمْ فِسْقٌ
الْيَوْمَ يَنْسَى الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ ۗ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ
عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمِهِ فَإِنَّ اللَّهَ
غَفُورٌ رَحِيمٌ

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan

takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Ter. QS. Al-Ma'idah⁶ [5] : 47)

B. Kedudukan Atau Posisi Orang Fasiq Ditengah Penggolongan Manusia Menurut Alquran.

Orang-orang munafik itu termasuk orang-orang fasiq, karena tidak mau mempergunakan hukum-hukum Allah. Mereka juga menganjurka manusia untuk berbuat mungkar, sekaligus melarang melakukan perkara yang ma'ruf. Mereka tebarkan siasat dan tipu daya agar dapat menjerat dan menjerumuskan orang-orang mu'min tenggelam dalam kemaksiatan.

Sikap arogannya ini karena didasari oleh rasa kebencianya terhadap kaum muslimin dan kekufuranya kepada Allah. Sehingga mereka menginjak-injak tatanan hokum sariah yang dijunjung tinggi oleh ummat islam.

Kefasikan orang munafik ini telah diterangkan oleh Allah dalam surat at-Taubah:

Sesungguhnya orang-orang munafik itulah orang-orang yang fasiq(Ter. QS. At-Taubah:67).

⁶*Ibid.*, 116

الْمُنْفِقُونَ وَالْمُنْفِقَاتُ بَعْضُهُمْ مِّنْ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمُنْكَرِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمَعْرُوفِ وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيَهُمْ نَسُوا اللَّهَ فَنَسِيَهُمْ إِنَّ الْمُنْفِقِينَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٦٧﴾

Orang-orang munafik laki-laki dan perempuan. sebagian dengan sebagian yang lain adalah sama, mereka menyuruh membuat yang Munkar dan melarang berbuat yang ma'rif dan mereka menggenggamkan tangannya. mereka telah lupa kepada Allah, Maka Allah melupakan mereka. Sesungguhnya orang-orang munafik itu adalah orang-orang yang fasik.

Term fasiq menjadi peristilahan khusus dalam Islam. Bahwa orang fasiq adalah orang yang keluar dari ketaatan kepada Allah. Maka perilaku fasik meliputi segala penentangan terhadap kebenaran, meninggalkan perintah Allah, dan menyimpang dari jalan yang benar. Secara hukum, orang fasiq tetap menjadi Muslim. Ketika meninggal, ia tetap diperlakukan layaknya orang Islam. Namun ia seperti orang kafir, dalam hal mendapatkan laknat, tercela, tidak berhak mendapatkan pertolongan Allah, tidak bisa diterima persaksianya, dan lain-lain.

Menurut Abu Audah, makna generik fasiq adalah orang yang keluar dari Islam. Dari sini dipahami bahwa pada mulanya orang fasiq masuk ke dalam Islam, lalu keluar dari Islam. Istilah ini membedakan term fasiq dengan kafir dan munafik; kalau orang kafir tidak pernah masuk ke dalam Islam untuk selamanya. Sementara orang munafiq tidak pernah keluar dari Islam untuk selamanya. Jika perilaku fasiq bersifat temporer (muaqqat), lantas dilakukan taubat, maka masih masuk kelompok orang-orang yang beriman. Jika perilaku fasiq terus dilakukan sampai tidak sempat

untuk bertaubat, maka ia masuk kategori kafir. Inilah yang bisa dipahami dari ayat Alquran (QS:as-sajdah:18)

أَفَمَنْ كَانَ مُؤْمِنًا كَمَنْ كَانَ فَاسِقًا لَا يَسْتَوُونَ ﴿١٨﴾

Apakah orang-orang beriman itu sama dengan orang-orang yang fasiq? mereka tidak sama.

Al-Syuyuthi membedakan term fasiq menjadi enam :

1. Maksiat kepada Rasulullah dan ajarannya, disebut kufur.
2. Maksiat kepada Allah, dalam arti tauhid, disebut syirik.
3. Maksiat terhadap Agama, tanpa syirik da kufur.
4. Berarti kizb, tanpa berlaku kufur.
5. Berbuat dosa, tanpa sikap kufur.
6. Berarti kesalahan atau dosa-dosa kecil.

Dari kategorisasi ini, dapat dipahami bahwa term fasik dianggap lebih umum dari term-term, kizb, nifaq, kufur, dan syirik.⁷ Demikian sudah cukup jelas, apa saja yang berkaitan dengan posisi orang fasiq ditengah penggolongan atau pengelompokan manusia menurut Alquran, jika mengacu pada pendapat as-Syuyuthi.

⁷Husnul Hakim, *Mengintip Takdir Ilahi...*,115.